

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI BACA TULIS
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SDN 36 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

**OLEH
WINA
NIM F1081201058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI BACA TULIS
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SDN 36 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar

**OLEH
WINA
NIM F1081201058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI BACA TULIS
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SDN 36 PONTIANAK KOTA**

Wina

NIM. F1081201058

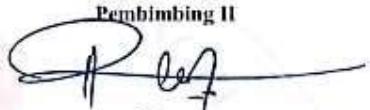
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP. 197205282002122002

Pembimbing II



Rio Pranata, S.Pd, M.Pd
NIP. 198810052019031010

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal :30 Juli 2024

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI BACA TULIS
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SDN 36 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

Wina

NIM. F1081201058

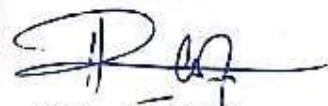
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP.197205282002122002

Pembimbing II



Rio Pranata, M.Pd
NIP.198810052019031010

Pengaji I



Drs. Kartono, M.Pd
NIP.196104051986031002

Pengaji II



Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP. 196110251987031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dyoty Aulya Vilda Ghayra, M.Pd
NIP. 199207192819032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wina

NIM : F1081201058

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Wina

NIM F1081201058

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Bentuk penelitiannya yaitu eksperimen semu (Quasi Experimental Design) dengan desain eksperimen Time Series Design. Populasi dan sampelnya yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 45 orang. Berdasarkan analisis data, bahwa rata-rata hasil pre-test sebesar 60,73 dan rata-rata hasil post-test peserta didik sebesar 75,18. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 16,380 sedangkan t-tabel dengan $db = 45 - 2 = 43$ dan taraf signifikan (α) = 5% adalah 1,650, ternyata thitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima. Hal ini terdapat pengaruh penerapan kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV, dari perhitungan effect size diperoleh ES sebesar 1,018 (kriteria tinggi). Hal ini berarti penerapan kegiatan literasi baca tulis memberi pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan membaca pemhamaman siswa IV SDN 36 Pontianak Kota.

Kata Kunci : Pengaruh, Literasi Baca Tulis, Keterampilan Membaca Pemahaman.

Motto

“Tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada usaha tanpa lelah, tetap semangat dengan apapun yang terjadi sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah”

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

HasbunaAllah Wani'mal Wakil Ni'mal Maula Wani'man Nasir

“

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih untuk karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Awi yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan serta perhatian dalam segala hal hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Masniah beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan,, tapi motivasi dan semangat serta sujudnya selalu menjadi pintu kesuksesan anak-anaknya yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan program studinya sampai sarjana.
3. Adik-adikku Suci dan Muhammad Zaki. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Yang dapat menjadi tempat menuangkan curahan hati, menjadi teman senda gurau,

terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang terbaik adik-adikku.

4. Untuk diri sendiri Wina, terimakasih telah kuat melewati fase perkuliahan ini dengan baik, yang tidak menyerah dan mampu hidup madiri diperantauan. Sesulit apapun rintangan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih diriku, tetaplah rendah hari dan bersedia memberikan ilmumu ini kepada orang lain. Hal ini adalah awal dari sebuah perjalanan hidup, yakinlah kamu pasti sukses kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Baca Tulis terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di SDN 36 Pontianak Kota”

Skripsi ini diajukan untuk disidangkan dalam rangka langkah untuk penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Hairida, M.Pd, selaku ketua jurusan pendidikan dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dyoti Auliya Vilda Ghasya, S.Pd, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Siti Halidjah , S.Pd.,M.Pd sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Rio Pranata , S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Kartono, M.Pd selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan dan masukan pada saat pelaksanaan siding skripsi.
7. Bapak Drs. Hery Kresnadi, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan serta apresiasi pada saat pelaksanaan siding skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak kepala sekolah SDN 36 Pontianak Kota yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru kelas IV SDN 36 Pontianak Kota yang telah memberikah izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelasnya.
11. Siswa-siswi kelas IV SDN 36 Pontianak Kota yang sudah ikut serta dalam membantu penulis melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua, adik dan keluarga yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi, dukungan dan mendoakan penulis hingga saat ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman seperjuangan pada masa perkuliahan (Hesty Zenitha, Tantri, Andini Nur, Melisa, Elisa) terimakasih sudah membantu dan bersama-sama serta memberikan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan dari SMA (Nur Mulyani, Nur Asmiyanti, Irfan Nurhasyima) yang menjadi penyemangat dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
16. Teman kontrakan (Resti Syofianti, Winda Shafira) yang sudah bersama-sama dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2024

Wina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Literasi Baca Tulis	13
a. Gerakan Literasi Sekolah	13
b. Pengertian Literasi	14
c. Pengertian Literasi Baca Tulis	14
d. Tujuan Pembelajaran Literasi Baca Tulis	15
e. Prinsip Dasar Literasi Baca Tulis.....	16
f. Aspek/ Indikator Literasi Baca Tulis	17
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.	18
a. Hakikat Membaca Pemahaman.....	19
b. Taksonomi Membaca Pemahaman	21
c. Jenis Membaca Pemahaman	22
d. Tahap-Tahap Membaca.....	26
e. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.....	28
B. Kerangka Berpikir	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32
D. Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	39

C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
2. Hasil Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
3. Pengaruh Keterampilan Membaca sebelum diberi perlakuan.....	58
4. Pengaruh Keterampilan Membaca Setelah diberi Perlakuan	60
5. Seberapa Besar Pengaruh Kegiatan Literasi Baca Tulis	62
B. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	32
Tabel 2. Desain Pretest dan Posttest Eksperiment A dan Kontrol	37
Tabel 3. Populasi Siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota	39
Tabel 4. Sampel Siswa Kelas 3 SDN 36 Pontianak Kota	41
Tabel 5. Hasil Pengolahan Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	54
Tabel 6. Hasil Pre-test Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	55
Tabel 7. Hasil Post-Test Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	56
Tabel 8. Uji Normalitas Data	58
Tabel 9. Uji Homogenitas	59
Tabel 10. Hasil Uji T Pre-test	60
Tabel 11. Rata-rata Nilai Keterampilan Peserta Didik	62
Tabel 12. Rata-rata N Gain Kelas Eksperimen	65
Tabel 13. Rata-rata N Gain Kela Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 36 Pontianak Kota.....	79
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Eksperimen	81
Lampiran 3. Modul ajar Kelas Kontrol	88
Lampiran 4. Kisi—Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Uji Coba.....	98
Lampiran 5. Tes Uji Coba.....	104
Lampiran 6 Soal Pre-Test dan Post-test.....	118
Lampiran 7 Kunci jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test.....	126
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Soal Pre-Test.....	127
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	128
Lampiran 10. Uji Tingkat Kesukaran.....	131
Lampiran 11. Uji Daya Beda	133
Lampiran 12. Tabel Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas	135
Lampiran 13. Uji Validitas Soal Oleh Validator Ahli Sebelum Perbaikan.....	138
Lampiran 14. Uji Validitas Soal Oleh Validator Ahli Sebelum Perbaikan.....	139
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil.....	143
Lampiran 16. Rata-Rata Pre-Test Post-Tes Eksperimen Fuji	144
Lampiran 17. Jawaban Terendah dan Tertinggi Pre-Test Kelas Kontrol.....	145
Lampiran 18. Jawaban Terendah dan Tertinggi Pre-Test Kelas Eksperimen..	145
Lampiran 19, Jawaban Terendah dan Tertinggi Post-Test Kelas Eksperimen	146
Lampiran 20. Jawaban Terendah dan Tertinggi Post-Test Kelas Eksperimen	146
Lampiran 21. Hasil Uji T Pre-Test.....	147
Lampiran 22. Hasil Uji T Post Test	147
Lampiran 23. Tabel N Gain Eksperimen	147

Lampiran 24. Table N Gain Kontrol	147
Lampiran 25. Output Uji Normalitas Post-test	148
Lampiran 26. Uji Normalitas Postest	149
Lampiran 27. Uji Homogenitas Post-Test.....	149
Lampiran 28. Uji Independent T test	150
Lampiran 29. Dokumentasi Wawancara	151
Lampiran 30, Dokumentasi Uji Coba Soal	151
Lampiran 31. Dokumentasi Pre-Test Eksperimen	152
Lampiran 32. Dokumentasi Pre-Test Kontrol.....	152
Lampiran 33. Dokumentasi Perlakuan Eksperimen.....	153
Lampiran 34. Dokumentasi Perlakuan Kontrol	154
Lampiran 35. Dokumentasi Post-test Kelas Eksperimen.....	154
Lampiran 36. Dokumentasi post test Kelas Kontrol	155
Lampiran 37. Surat Validator Ahli I	156
Lampiran 38. Surat Validasi Ahli 2	157
Lampiran 39. Surat Tugas	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera sekarang zaman digitalisasi semua serba praktis, literasi orang di indonesia sangat rendah, mendekati seluruhnya bisa divisualisasikan, contohnya saja pada cerita wattpad atau novel dari suatu masalah bisa dijadikan sebuah cerita dalam film, sehingga dapat membuat minat baca orang menjadi berkurang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2023, Indonesia menempati peringkat 70 dari 80 negara dengan skor membaca 359.

Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari(Loda et al., 2023). Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Sebelum adanya bahasa tulis, manusia berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi dewasa ini, membuat manusia merasa ada keterbatasan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Selain itu informasi-informasi yang didapat melalui bahasa lisan juga akan cepat sirna setelah komunikasi lisan selesai. Maka dari itu, manusia mulai menciptakan simbol-simbol tulis untuk

menuliskan bahasa lisannya dan dikenal dengan bahasa tulis.(Karakaita Putri et al., 2019)

Pentingnya literasi juga di kemukakan oleh kemendikbud bahwa dalam lingkup pendidikan siswa harus memiliki 6 kemampuan literasi dasar. Enam literasi dasar menurut kemendikbud Indonesia adalah literasi membaca, menulis, numerasi, teknologi informasi dan komunikasi, budaya, dan sains. Keenam literasi dasar ini penting untuk mempersiapkan individu agar dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari keenam literasi dasar tersebut yang akan diterapkan dalam sekolah khususnya siswa SD adalah literasi membaca dan menulis. Menurut kemendikbud Literasi baca tulis adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi dan menggunakan teks untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi.

Dalam pendidikan, literasi disebut dengan gerakan literasi sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program gagasan pemerintah yang ditujukan untuk Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Tentunya program pendidikan akan mempengaruhi proses pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran harus ada kegiatan literasi terlebih dahulu agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya pemerintah dalam membangun serta memperkuat kemauan dan keterampilan baca siswa (Zulfikar & Wapa, 2023).

Dalam perkembangan literasi di sekolah dasar guru harus memperhatikan dengan baik perkembangan siswa khususnya keterampilan dalam literasi membaca dan menulis. Guru juga harus menerapkan kegiatan yang dapat menunjang siswa agar dapat meningkatkan kemampuan yang miliki siswa. Tentunya dalam proses pembelajaran guru dengan menerapkan dan membiasakan kegiatan membaca dengan tepat sasaran. Salah satu kegiatan yang dilakukan sekarang di sekolah dasar sebelum memulai pelajaran adalah kegiatan literasi baca tulis. Kegiatan literasi dimaksudkan mampu untuk mendorong siswa agar dapat memiliki keterampilan dalam membaca pemahaman dengan baik. Dengan adanya program literasi tersebut guru mampu menerapkan dan membiasakannya dengan baik. Sehingga dalam kegiatan belajar memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan dan soal pertanyaan dalam pembelajaran. Keterampilan dalam membaca juga membuat siswa dapat berbahasa dengan baik khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia akan memudahkan siswa dalam memahami teks isi bacaan yang dibaca.

Setiap mata pelajaran tentunya memerlukan kegiatan membaca dan menulis, salah satunya ialah pada pelajaran bahasa indonesia yang paling sering melakukan membaca dan menulis. Dengan tersebut kegiatan literasi baca tulis sangat di perlukan dalam belajar karena dapat menumbuhkan keterampilan membaca siswa serta juga akan mengasah pemahamannya dalam hal membaca dan menulis. Siswa dalam proses pembelajaran dengan ketertarikan baca tulis yang tinggi, sangat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan juga paham akan apa yang mereka baca.

Literasi baca tulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Kemampuan untuk membaca dan menulis tidak hanya mempermudah siswa untuk mengakses pengetahuan dan informasi tetapi juga dapat sebagai pondasi bagi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di kehidupan sehari-sehari mereka. Literasi baca tulis juga akan meningkatkan siswa dalam memahami pesan-pesan tertulis dalam teks bacaan serta mempengaruhi perkembangan kognitif karena dengan literasi baca tulis dapat merangsang otak, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berpikir yang bagus. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami informasi dan maksud dari teks bacaan yang mereka baca.

Namun kenyataannya Berdasarkan pengamatan (Pra Observasi) di lapangan yang dilakukan di SDN 36 Pontianak Kota pada bulan September-Desember 2023 pada saat saya Asistensi Mengajar, kebanyakan guru tidak menerapkan kegiatan literasi sebelum pelajaran di mulai langsung saja dengan kegiatan belajar mengajar sehingga keterampilan membaca pemahaman yang siswa miliki kurang. Membaca memberikan manfaat untuk siswa agar lebih mudah dalam pembelajaran dan penguatan dalam pemahaman isi bacaan yang mereka baca. Dengan adanya program dilaksanakan literasi baca tulis sebelum belajar akan mempermudah dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dengan baik. Tetapi program literasi ini tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga keterampilan membaca pemahaman yang diinginkan tidak tercapai.

Maka dari itu, di angkatlah judul penelitian ini yaitu Pengaruh Kegiatan Literasi Baca Tulis Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota. Alasannya dimana ditemukan rendahnya membaca pemahaman siswa, hal itu disebabkan salah satunya karena guru kurang mampu menerapkan kegiatan literasi sebelum pelajaran dimulai dengan baik, terutama literasi baca tulis siswa, sehingga siswa kurang keterampilannya dalam membaca, memahami isi bacaan, dan memahami pertanyaan soal di dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota?”

Berdasarkan masalah umum tersebut, maka yang menjadi masalah khusus, sebagai berikut:

1. Bagaimana rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota dengan menggunakan strategi kegiatan literasi baca tulis dan yang tidak menggunakan strategi kegiatan literasi baca tulis?
2. Apakah terdapat pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai: “Untuk menguji pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota?”

1. Untuk menghitung dan mendeskripsikan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota dengan menggunakan strategi kegiatan literasi baca tulis dan yang tidak menggunakan strategi kegiatan literasi baca tulis.
2. Untuk menghitung dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh antara kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa IV SDN 36 Pontianak Kota.
3. Untuk menghitung dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diperlukan bisa memberikan manfaat baik teoritis juga praktis pada guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta kepada siswa kelas IV SDN 36 Pontianak Kota serta para pembaca pada umumnya.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, sehingga ilmu pengetahuan yang

diberikan dapat memenuhi kebutuhan manusia akan informasi-informasi dan ilmu pengetahuan dari generasi sekarang hingga selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diperlukan bisa bermanfaat terhadap:

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman dalam mengelola sekolah pada umumnya dan kelas pada khususnya. Serta juga dapat mengembangkan keadaan yang kondusif dalam lingkungan sekolah dengan fungsi yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai (*Educator, Siswa Administrator, Supervisor, Leadership, Entrepreneurship, and Motivator*). Dapat mengetahui keterampilan siswa tersendiri dalam hal literasi membaca dan menulis terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa agar siswa tersebut bisa mengukur kemampuan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman oleh para guru untuk meningkatkan kualitas literasi dalam pembawaan proses belajar mengajar. Khususnya dalam pelaksanaan literasi guru dapat memperkirakan untuk mendorong dalam memperkuat literasi baca tulis siswa secara merata sehingga dapat menunjang keterampilan membaca pemahaman siswa khususnya dalam memahami isi bacaan yang mereka baca.

c. Bagi Siswa

Memberikan pengaruh yang sangat bermanfaat sekali bagi siswa untuk meningkatkan percaya diri, kebutuhan akan ilmu pengetahuan dengan

kehidupan sehari-hari, minat, dan mampu mengenali kekurangan dan kelebihan yang ia miliki serta dapat kepuasan dengan melihat keterampilan yang dimiliki siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai suatu pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan literasi baca tulis di dalam kelas serta mampu memberikan suatu inspirasi dalam meningkatkan literasi baca tulis yang baik dan mampu memotivasi siswa untuk belajar, menanamkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap diri sendiri, dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, menumbuhkan minat membaca siswa, dan meningkatkan pemahaman akan pentingnya kesadaran diri akan kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta dapat memberikan kepuasan sehingga keterampilan membaca siswa menjadi baik.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini diuraikan tentang variable penelitian dan definisi operasional dari variabel yang akan di teliti.

a. Ruang Lingkup

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian peneliti, sejalan dengan itu Jakni (2016) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.(h47)

2. Variabel Bebas

Menurut Jakni (2016) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”(h49). Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “Pengaruh Kegiatan Literasi Baca Tulis”.

3. Variabel Terikat

Menurut Jakni (2016) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.(h49). Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah “Keterampilan Membaca Pemahaman”.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Yakni dengan menyamakan kondisi baik pada kelas eksperimen atau kontrol seperti penggunaan model pembelajaran yang sama (Kooperatif Learning), metode pembelajaran yang sama (berkelompok), waktu pelaksanaan kegiatan, pemberian perangkat pembelajaran yang sama (LKPD, bahan ajar, evaluasi), serta pemberian motivasi.

b. Definisi Operasional**1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

Dapat diartikan bahwa pengaruh merupakan suatu respons terhadap hal yang ditimbulkan dalam bentuk tindakan atau keadaan pemrosesan yang dipicu oleh suatu dorongan untuk dapat mengubah situasi ke arah yang berbeda.

2. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis adalah suatu kemampuan untuk memahami teks tertulis, baik secara tersirat maupun tersurat. Dalam penerapannya, pendidik menerapkan konsep literasi baca tulis yaitu dengan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang bertujuan dapat membiasakan dan mendorong siswa agar mau membaca dan menulis.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

4. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

5. Pemahaman Literal

Pemahaman literal adalah membaca literal dengan kemampuan mengenal dan menangkap isi bacaan yang dibaca secara tersurat. Artinya pembaca hanya membaca isi bacaan yang ada atau yang terbaca jelas.

6. Pemahaman Interpretasi

Membaca interpretasi adalah proses mengikuti gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Membaca pemahaman interpretasi ini mencakup tentang membaca yang mengetahui ide, pemikiran, atau informasi yang terdapat dalam bacaan yang berupa kesimpulan, gagasan pokok, hubungan sebab akibat dan analisis bacaan.